



## Penggunaan Bahasa Slang pada Postingan dan Kolom Komentar Media Sosial X di Era Gen Alpha

Syarifah Salwa<sup>1</sup>, Nadine Andara<sup>2</sup>, Salma Syakira<sup>3</sup>, Sheren Tsabita Aqilah<sup>4</sup>, Putri Mazaya Andika<sup>5</sup>

<sup>1-5</sup> UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Indonesia

Email : [syarifahsalwa95@gmail.com](mailto:syarifahsalwa95@gmail.com)<sup>1</sup>, [nadineandara40@gmail.com](mailto:nadineandara40@gmail.com)<sup>2</sup>, [salmasyakira05@gmail.com](mailto:salmasyakira05@gmail.com)<sup>3</sup>, [tsabita.sheren@gmail.com](mailto:tsabita.sheren@gmail.com)<sup>4</sup>, [aputrimazaya@gmail.com](mailto:aputrimazaya@gmail.com)<sup>5</sup>

Alamat: JL. Ir H. Juanda No.95, Ciputat Timur, Tangerang Selatan, Banten.

Korespondensi penulis: [syarifahsalwa95@gmail.com](mailto:syarifahsalwa95@gmail.com)

**Abstract.** *Slang is an informal language that is the result of individual or group creativity that is accepted and used by the wider community. Slang language among Generation Alpha emerged as a result of interactions on social media with the previous generation, namely Generation Z. Data collection methods were carried out by reading, taking notes and recording (screenshots). Researchers also counted how many times the slang language appeared on social media from the most frequently to the least frequently used in October 2024. In that period, 3,728 mewing words, 3,410 sigma words, 3,038 sus words, 2,666 skibidi words, 2,275 slay words, 1,705 flexing words, 152 fanum tax words, and 90 words looksmxing in posts and comments columns on X's social media in Indonesia. Slang is divided into four forms, namely abbreviations, interjections, funny mispronunciations, and shortened forms.*

**Keywords:** *slang, social media X, alpha.*

**Abstrak.** Bahasa slang adalah bahasa informal yang merupakan hasil dari kreativitas individu maupun kelompok yang diterima dan digunakan oleh masyarakat luas. Bahasa slang di kalangan Generasi Alpha muncul akibat interaksi di media sosial dengan generasi sebelumnya, yaitu Generasi Z. Metode pengumpulan data dilakukan dengan membaca, mencatat, serta rekam (screenshot). Peneliti juga menghitung berapa kali bahasa slang tersebut muncul pada media sosial X. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui bentuk, makna, dan situasi penggunaan bahasa slang di kalangan Generasi Alpha pada media sosial X. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui bahasa slang dari yang paling sering sampai yang paling jarang digunakan pada bulan Oktober 2024. Dalam rentang waktu tersebut, ditemukan sebanyak 3.728 kata mewing, 3.410 kata sigma, 3.038 kata sus, 2.666 kata skibidi, 2.275 kata slay, 1.705 kata flexing, 152 kata fanum tax, dan 90 kata looksmxing dalam postingan maupun kolom komentar media sosial X di Indonesia. Bahasa slang tersebut terbagi menjadi empat bentuk, yaitu singkatan, interjeksi, salah ucap yang lucu, dan bentuk yang dipendekkan.

**Kata kunci:** slang, media sosial X, alpha.

### 1. LATAR BELAKANG

Generasi Alpha adalah generasi yang lahir setelah tahun 2010 sampai saat ini. Berada dalam era digital, generasi ini berasal dari anak-anak yang tumbuh beriringan dengan kemajuan teknologi. Generasi Alpha mencerminkan keunikan dalam berinteraksi dan berekspresi. Tumbuh dalam lingkungan yang didominasi oleh teknologi dan media sosial membuat Generasi Alpha terikat dengan internet sejak usia dini (Novianti et al., 2019).

Bahasa slang adalah bahasa informal yang merupakan hasil kreativitas individu maupun kelompok, lalu diterima dan digunakan oleh masyarakat luas. Bahasa slang cocok digunakan dalam situasi santai dan biasanya dipakai oleh sesama individu maupun kelompok yang

memahami bahasa slang tersebut. Menurut Sarwono (2004) bahasa gaul adalah bahasa khas remaja, kata-katanya di ubah sedemikian rupa, sehingga hanya bisa dimengerti di kalangan mereka dan bisa dipahami oleh hampir seluruh remaja di tanah air yang terjangkau oleh media massa. Kemudian istilah-istilah itu berkembang, berubah, dan bertambah hampir setiap hari. Menurut Aswin (2015), slang merupakan bahasa gaul dengan bahasa yang tidak kaku serta digunakan dalam percakapan sehari-hari oleh remaja atau kelompok tertentu.

Bahasa slang di kalangan Generasi Alpha muncul karena terdapat interaksi di media sosial dengan generasi sebelumnya, yaitu Generasi Z. Perubahan bahasa slang dilakukan Generasi Alpha karena memiliki kreativitas yang tinggi dan ingin menonjolkan ciri khas mereka. Penggunaan bahasa slang menimbulkan perbedaan antargenerasi karena tidak semua individu memahami bahasa tersebut.

Bahasa slang yang diciptakan generasi alpha merupakan kreativitas dan inovasi yang tinggi dalam menciptakan istilah baru. Mereka sering memadukan kata-kata, membuat akronim, dan menggunakan istilah yang sering didapat dari apa yang mereka sukai atau yang sedang menjadi tren saat itu, seperti halnya video game, film, karakter animasi, dan lain sebagainya. Istilah tersebut muncul dan dikembangkan oleh mereka menjadi bahasa yang baru serta dipublikasikan dalam media sosial sehingga dengan mudah menyebar dan dikonsumsi oleh masyarakat luas (Fadilla et al., 2023).

Dalam penelitian ini, kami mengkaji bentuk bahasa slang yang berkembang di era Generasi Alpha dan digunakan oleh pengguna media sosial X dalam postingan dan kolom komentar. Mereka menggunakan bahasa slang untuk mengikuti tren yang sedang berkembang saat ini. Penggunaan bahasa slang pada akhirnya dijadikan sebagai alat komunikasi untuk membangun komunitas dan mengekspresikan diri di dunia digital.

Penelitian terdahulu telah membahas mengenai penggunaan bahasa slang, seperti dalam Jurnal INNOVATIVE: Jurnal of Social Science Research dengan judul "Bahasa Slang pada Media Sosial 'X' di Era Gen Z " yang ditulis oleh Alysia Cynthia dkk. Penelitian tersebut membahas mengenai bentuk, fungsi penggunaan, dan alasan bahasa slang lebih sering digunakan oleh Generasi Z di media sosial saat ini. Selanjutnya, dalam Jurnal Tuah: Pendidikan dan Pengajaran Bahasa dengan judul "Penggunaan Bahasa Slang di Media Sosial Twitter" yang ditulis oleh Ria Rosalina dkk. Penelitian tersebut membahas mengenai bentuk bahasa slang, diantaranya bentuk singkatan, bentuk salah ucap yang lucu, bentuk yang dipendekkan, dan bentuk interjeksi. Selain itu, terdapat jenis bahasa slang yang ditemukan, seperti slang rumahan

dan slang masyarakat yang digunakan untuk bercanda, untuk berbeda dengan orang lain, untuk menarik perhatian, untuk mempersingkat, untuk memperkaya bahasa, untuk memudahkan berhubungan sosial, dan untuk keramahan dan keintiman.

Selain itu, perbedaan dengan penelitian terdahulu terletak pada objek generasi yang diteliti. Fokus generasi pada penelitian ini adalah Generasi Alpha. Penelitian membahas mengenai bentuk, pengertian umum, dan situasi yang tepat dalam penggunaan bahasa slang.

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui bentuk, makna, dan situasi penggunaan pada bahasa slang di kalangan Generasi Alpha pada media sosial X. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui bahasa slang dari yang paling sering sampai yang paling jarang digunakan pada bulan Oktober 2024. Tidak semua orang mengetahui bahasa slang yang sedang menjadi trend saat ini sehingga penelitian mencakup pengertian dari bentuk-bentuk bahasa slang tersebut. Selain itu, waktu yang tepat untuk menggunakan bahasa slang juga perlu diperhatikan agar penempatan bahasa sesuai dengan konteksnya.

## **2. KAJIAN TEORITIS**

### **a. Bahasa Slang**

Bahasa slang adalah bahasa informal yang merupakan hasil kreativitas individu maupun kelompok, lalu diterima dan digunakan oleh masyarakat luas. Bahasa slang cocok digunakan dalam situasi santai dan biasanya dipakai oleh sesama individu maupun kelompok yang memahami bahasa slang tersebut. Kemudian istilah-istilah itu berkembang, berubah dan bertambah hampir setiap hari. Bahasa slang adalah bentuk komunikasi yang dinamis dan mencerminkan perkembangan budaya masyarakat. Memahami bahasa slang penting untuk evolusi bahasa serta bagaimana identitas sosial dan budaya memengaruhi penggunaan bahasa. Bahasa slang tidak hanya berfungsi sebagai sarana berkomunikasi tetapi juga merupakan ekspresi kreativitas dan identitas seseorang.

### **b. Platform X**

X adalah platform media sosial yang sebelumnya dikenal dengan Twitter. Perubahan tersebut dilakukan oleh pemilik platform X, yaitu Elon Musk. Selain itu, logo aplikasi platform tersebut pun diubah. X merupakan salah satu media sosial yang paling berpengaruh dalam menghubungkan penggunanya dari berbagai belahan bumi. Melalui platform X, pengguna dapat membagikan teks, gambar, dan video. Pengguna juga dapat

menyukai, mengomentari, dan memposting ulang unggahan orang lain. Selain itu, antar pengguna juga dapat mengirim pesan langsung.

c. **Generasi Alpha**

Generasi Alpha adalah generasi yang lahir setelah tahun 2010 sampai saat ini. Berada dalam era digital, generasi ini berasal dari anak-anak yang tumbuh beriringan dengan kemajuan teknologi. Generasi Alpha mencerminkan keunikan dalam berinteraksi dan berekspresi. Tumbuh dalam lingkungan yang didominasi oleh teknologi dan media sosial membuat Generasi Alpha terikat dengan internet sejak usia dini. Kajian teoritis tentang Generasi Alpha menekankan pada perbedaan karakteristik demografis dan sosial-ekonomi mereka dibandingkan dengan generasi sebelumnya. Sebagai generasi yang tumbuh sepenuhnya di tengah kemajuan teknologi, mereka terpapar pada perangkat pintar, media sosial, dan dunia digital sejak usia dini. Penelitian dalam hal ini mengeksplorasi pengaruh teknologi terhadap perkembangan kognitif, emosional, dan sosial mereka, serta bagaimana mereka berinteraksi dengan lingkungan mereka dengan cara yang berbeda dibandingkan generasi sebelumnya.

### **3. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif untuk membahas mengenai bentuk, pengertian umum, dan situasi yang tepat dalam penggunaan bahasa slang. Seluruh data berasal dari kolom komentar yang menggambarkan bentuk bahasa slang oleh pengguna media sosial X. Hasil analisis data disajikan dalam bentuk presentasi, disertai gambar-gambar yang berkaitan dengan kosakata yang dipelajari.

Metode pengumpulan data dilakukan dengan membaca, mencatat, serta rekam (screenshot). Peneliti juga menghitung berapa kali bahasa slang tersebut muncul pada media sosial X. Setelah data terkumpul dilanjutkan dengan menganalisis pengertian dan situasi yang tepat sesuai dengan penggunaannya. Terakhir, ditarik kesimpulan berdasarkan hasil yang dianalisis dan metode yang digunakan untuk menemukan makna dalam data.

#### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah data terkumpul, peneliti menganalisis ekspresi slang yang dipilih. Bahasa slang hasil dari kreativitas Gen Alpha dibagi menjadi empat kategori, yaitu (1) bentuk yang dipendekkan, (2) bentuk interjeksi, (3) bentuk salah ucap yang lucu, dan (4) bentuk singkatan. Dalam penelitian ini, peneliti berfokus pada bentuk, makna, dan penggunaannya. Semua langkah tersebut mengikuti apa yang telah dijelaskan dalam tinjauan literatur. Selain itu, agar lebih akurat dalam memahami maknanya, penulis juga menggunakan kamus bahasa gaul online yang ada di internet. Data tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

**Tabel 1**

Bentuk	Bahasa Slang	Arti	Contoh
Bentuk yang dipendekkan	Rizz	Daya tarik seseorang yang terlihat keren, stylish, atau modis. Rizz digunakan untuk memuji kemampuan seseorang dalam merayu, menggambarkan daya tarik seseorang, berhasil mendekati seseorang, dan membuat lelucon ringan.	”Dia punya rizz yang keren banget.”  “Rizz-nya keluar banget, orang-orang suka di dekat dia.”  “Coba pake rizz kamu untuk bikin dia naksir.”
	Mewing	Tindakan menempatkan posisi lidah di langit-langit mulut untuk mendapatkan garis rahang yang tajam. Di media sosial, konteks ini terkesan lebih ringan, dijadikan sebuah tren untuk membuat lelucon atau candaan seputar penampilan wajah dan rahang.	“Aku lagi rajin mewing nih, hasil rahangnya sudah mulai keliatan kan.”  “Makanya, mulai mewing dari sekarang, biar makin mirip Zayn Malik.”  “Ayo dong, kita mewing bareng biar glow up tahun depan.”
	Brainrot	Seseorang terlalu terobsesi atau terlalu banyak memikirkan sesuatu. Digunakan untuk menggambarkan ketertarikan yang berlebihan pada hal-hal tertentu, seperti	”Aku sampai brainrot banget mikirin dia.”  “Drama korea itu bikin aku brainrot, padahal sudah nonton ulang berulang kali.”

		televisi, musik, karakter fiksi, dll.	“Banyak tugas bikin brainrot”
	Looksmaxxing	Usaha seseorang dalam meningkatkan penampilan fisiknya. Looksmaxxing biasanya dipakai forum diskusi ketika seseorang ingin membagikan pengalaman, menanyakan cara, dan memberikan cara mengenai pengembangan diri.	“Dia Looksmaxxing habis-habisan.” “Dia Looksmaxxing demi dapetin gebetan baru.” “Temanku banyak yang ikut-ikutan Looksmaxxing setelah liat influencer favoritnya.”
	Sus	Seseorang atau sesuatu yang tampaknya tidak jujur, aneh, atau tidak dapat dipercaya. Dalam konteks humor atau bercanda, istilah ini sering dipakai untuk menyindir perilaku seseorang. Meskipun terdengar ringan, dalam beberapa kasus, kata ini juga dapat digunakan dengan nada serius untuk menuduh seseorang yang mencurigakan.	“Waduh, sus nih pasti lagi chatting sama gebetan.” “Akhir-akhir ini pacarku sus banget deh.” “Temanku sus banget negrjain tugas cuman 5 menit.”
	Flexing	Memamerkan atau membanggakan sesuatu yang dianggap istimewa atau memiliki nilai tinggi. Digunakan dalam situasi candaan ketika melihat seseorang yang sedang memamerkan sesuatu. Selain itu, flexing juga dapat digunakan sebagai ucapan sinis ketika tidak nyaman melihat seseorang yang pamer berlebihan.	”Dia selalu flexing mobil barunya di Instagram.” “Jangan terlalu flexing, nanti jadi omongan orang.” “Dia flexing liburan ke Eropa padahal utangnya masih banyak.”

	Big L	Mengespresikan kegagalan, kekalahan, kekecewaan. Mengungkapkan kegagalan, kekecewaan, atau untuk menggambarkan situasi yang memalukan. Big L juga dapat digunakan untuk merujuk seseorang yang dianggap pecundang.	<p>“Aduh, dapat nilai 50. Big L banget sih aku kali ini.”</p> <p>“Aku mau nunjukin skill main bola tadi, eh malah jatuh. Big L sih.”</p> <p>“Udah belajar matematika malah Big L.”</p>
	Mad lit	Sesuatu yang dianggap sangat keren. Mad lit digunakan untuk mengomentari acara yang asyik, penampilan atau keterampilan seseorang yang keren, dan untuk mengomentari gaya hidup seseorang yang dianggap berlebihan.	<p>”Mad lit sih look kayak gini.”</p> <p>“Parah sih, konsernya mad lit banget!”</p> <p>“Outfit kamu hari ini mad lit banget!”</p>
	Ate	Berhasil membuat sesuatu hal yang sempurna. Ate digunakan untuk memberikan pujian kepada orang lain.	<p>“Presentasi kamu tadi ate banget, semua dosen kagum!”</p> <p>“Gila sih, masakan ibu kamu benar-benar ate.”</p> <p>“Suaranya benar-benar ate banget, membuat semua orang terpukau.”</p>
Bentuk interjeksi	Ohio	Sesuatu yang aneh atau tidak biasa terjadi dapat berupa kejadian, perilaku, dan penampilan seseorang. Ohio digunakan untuk mengungkapkan ketidakpercayaan, memberikan gambaran atas sesuatu yang tidak masuk akal, dan memberikan tanggapan negatif	<p>“Alur ceritanya ohio banget, jadi gak seru.”</p> <p>“Dia ngomong apa sih, ohio banget!”</p> <p>“Dunia ini penuh dengan hal-hal ohio, kita cuma perlu lebih teliti melihatnya.”</p>

		terhadap suatu tindakan atau pernyataan kepada orang lain.	
	Slay	Seseorang yang berhasil melakukan sesuatu dengan sangat baik atau sukses dengan gaya yang menarik. Slay digunakan untuk memberikan pujian dan mendukung orang lain ketika berhasil melakukan sesuatu dengan memukau.	<p>“Wow, make up kamu hari ini benar-benar slay! Cantik banget!”</p> <p>“Aktris favoritku beneran slay di film baru ini. Acting nya juara banget!”</p> <p>“Kamu dapat nilai tertinggi? Slay, girl!”</p>
	Gyatt	Sesuatu yang menarik secara fisik. Slay digunakan untuk menggambarkan berbagai emosi, seperti kegembiraan, persetujuan, atau ketidakpercayaan.	<p>“Gyatt, cewe itu cantik nya luar biasa!”</p> <p>“Aku ga nyangka, dia bisa main gitar, gyatt banget!”</p> <p>“Gyatt, kamu beneran beli mobil baru?”</p>
Bentuk salah ucap yang lucu	Skibidi	Istilah skibidi lebih sering memiliki konotasi negatif, seperti merujuk pada sesuatu yang buruk atau jelek. Kata ini dapat menjadi semacam kata ejekan atau ekspresi untuk situasi yang tidak masuk akal namun lucu.	<p>“Tumben hasil fotonya bagus, biasanya skibidi.”</p> <p>“Setannya skibidi banget, jadi makin serem.”</p> <p>“Hari ini sangat skibidi.”</p>
	Fanum tax	Istilah yang merujuk untuk menggambarkan tindakan mengambil makanan orang lain tanpa izin. Dalam konteks sehari-hari, istilah ini digunakan dalam situasi santai dan bercanda. Walaupun bersifat sarkasme, istilah ini tidak digunakan dalam situasi formal.	<p>“Duh, dompet gue ketinggalan di kasir tadi. Kena fanum tax deh!”</p> <p>“Aduh, bensin gue habis di tengah jalan. Ini sih fanum tax level dewa.”</p> <p>“Beli makanan online mahal, tapi pas datang porsinya kecil. Kena fanum tax!”</p>



Bentuk singkatan	Sigma	Maskulinitas pria, seperti pria yang lebih suka mengerjakan sesuatu sendiri, tidak membutuhkan pengakuan orang lain, dan mandiri. Kata ini digunakan dalam diskusi yang membahas kepribadian seorang pria, memberikan pujian untuk seseorang yang mandiri, dan terkadang dipakai sebagai satir.	<p>“Aku suka banget sama gaya dia, benar-benar sigma.”</p> <p>“Dia ga perlu ngomong banyak, tapi kehadirannya udah bikin orang lain tertarik. Sigma banget!”</p> <p>“Dia itu tipe sigma yang susah di dekati, tapi menarik banget.”</p>
------------------	-------	---	---

Hasil analisis mengenai penggunaan bahasa slang dalam komunikasi sehari-hari di kalangan pengguna media sosial X yang masih sering digunakan selama bulan Oktober, sebagai berikut, “Rizz”, “Sigma”, “Mewing”, “Brainrot”, “Looksmaxxing”, “Slay”, “Sus”, “Flexing”, “Skibidi”, dan “Fanum tax”.

#### Data 1. Rizz



#### Data 1. Gambar 1

Dalam Oktober 2024, kata ini masih sering digunakan oleh para pengguna X, terdapat sebanyak 1.232 kata rizz yang peneliti temukan dalam rentang waktu 1 bulan. Rizz merupakan singkatan bahasa gaul yang digunakan untuk menyatakan charisma (karisma). Penggunaan kata rizz ini ditunjukkan untuk menggambarkan daya tarik seseorang yang terlihat keren, stylish, atau modis. Istilah ini juga digunakan sebagai kemampuan untuk menarik perhatian seseorang secara romantis.

Beberapa situasi yang tepat dalam menggunakan kata rizz, seperti memuji kemampuan seseorang dalam merayu, menggambarkan daya tarik seseorang, berhasil mendekati seseorang, dan membuat lelucon ringan. Kata “Rizz” merupakan istilah yang biasa digunakan dalam situasi informal. Rizz termasuk dalam kategori bahasa gaul yang digunakan dalam percakapan santai di kalangan anak muda di media sosial.

### Data 2. Sigma



Data 2. Gambar 2

Dalam Oktober 2024, kata ini masih sering digunakan oleh para pengguna X, terdapat sebanyak 3.410 kata sigma yang peneliti temukan dalam rentang waktu 1 bulan. Istilah sigma digunakan untuk menunjukkan sisi maskulinitas pria. Tipe pria untuk menggambarkan istilah ini, seperti pria lebih suka mengerjakan sesuatu sendiri, tidak membutuhkan pengakuan orang lain, dan mandiri. Pria tipe sigma tidak terikat dengan standarisasi umum yang berkembang di sosial dan fokus pada tujuan mereka. Di samping itu, memiliki karakter kuat, keren, dan sering menjadi pemimpin tunggal.

Penggunaan kata sigma cocok digunakan dalam diskusi yang membahas tentang kepribadian seorang pria, memberikan pujian untuk seseorang yang mandiri, dan terkadang dipakai sebagai satir karena individu yang menunjukkan karakteristik sigma dianggap sebagai perilaku yang berbeda. Namun, konteks penggunaan istilah sigma ini tidak terlalu serius. Sigma digunakan pada situasi informal, seperti dalam percakapan santai.

### Data 3. Mewing



Data 3. Gambar 3

Dalam Oktober 2024, kata ini masih sering digunakan oleh para pengguna X, terdapat sebanyak 3.728 kata mewing yang peneliti temukan dalam rentang waktu 1 bulan. Mewing adalah istilah yang menggambarkan tindakan menempatkan posisi lidah di langit-langit mulut untuk mendapatkan garis rahang yang tajam. Mewing dipercaya dapat membantu memperbaiki struktur wajah dan postur rahang. Meskipun teknik mewing ini telah populer di media sosial, hindari penggunaan kata “mewing” dalam situasi formal. Belum ada cukup bukti ilmiah yang

kuat untuk mendukung klaim perubahan besar pada struktur wajah secara alami hanya dengan teknik ini.

Di media sosial, konteks ini terkesan lebih ringan, dijadikan sebuah tren untuk membuat lelucon atau candaan seputar penampilan wajah dan rahang. Banyak pengguna yang berbagi meme, video parodi, atau bahkan mencoba teknik mewing secara ironis. Mereka sering menjadikan hasil mewing sebagai candaan, seperti, “Mewing seminggu, rahang jadi kayak model.” Candaan ini biasanya tidak dimaksudkan untuk benar-benar serius, melainkan sebagai bagian dari humor online.

#### Data 4. Brainrot



Data 4. Gambar 4

Dalam Oktober 2024, kata ini masih sering digunakan oleh para pengguna X, terdapat sebanyak 1.600 kata brainrot yang peneliti temukan dalam rentang waktu 1 bulan. Brainrot adalah istilah slang yang merujuk pada kondisi ketika seseorang terlalu terobsesi atau terlalu banyak memikirkan sesuatu, sampai-sampai hal tersebut terus-menerus muncul di pikirannya. Kata ini biasanya digunakan untuk menggambarkan ketertarikan yang berlebihan pada hal-hal tertentu, seperti televisi, musik, karakter fiksi, hobi, atau fenomena pop culture lainnya. Ketika mengalami brainrot, seseorang mungkin merasa kesulitan untuk memikirkan hal lain atau berkonsentrasi pada aktivitas lain, karena pikirannya terus-menerus ketika ke topik atau objek yang sedang ia sukai. Ungkapan ini menggambarkan perasaan antusias yang mendalam hingga hampir tak terkendali terhadap sesuatu yang menjadi pusat perhatian dan pemikirannya sehari-hari.

#### Data 5. Looksmaxxing

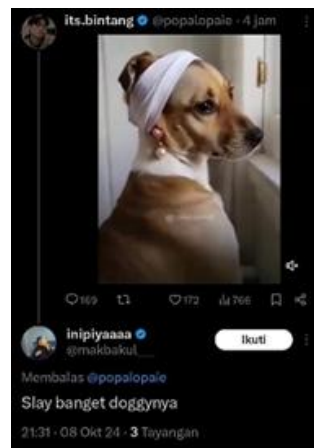


Data 5. Gambar 5

Dalam Oktober 2024, kata ini masih sering digunakan oleh para pengguna X, terdapat sebanyak 90 kata *looksmaxxing* yang peneliti temukan dalam rentang waktu 1 bulan. *Looksmaxxing* terdiri dari dua kata, yaitu *looks* (penampilan) dan *maxxing* (memaksimalkan). Jadi, *looksmaxxing* adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan usaha seseorang dalam meningkatkan penampilan fisiknya. Contoh usaha yang dilakukan, antara lain diet, olahraga, perawatan kulit, dsb.

Kata *looksmaxxing* digunakan dalam situasi yang santai dan informal. *Looksmaxxing* biasanya dipakai forum diskusi ketika seseorang ingin membagikan pengalaman, menanyakan cara, dan memberikan cara mengenai pengembangan diri. *Looksmaxxing* sering menjadi pembahasan di komunitas online yang berfokus pada self-improvement. Di media sosial, istilah ini juga digunakan dalam konteks lelucon atau nasihat tentang gaya.

#### **Data 6. Slay**



**Data 6. Gambar 6**

Dalam Oktober 2024, kata ini masih sering digunakan oleh para pengguna X, terdapat sebanyak 2.275 kata *slay* yang peneliti temukan dalam rentang waktu 1 bulan. Kata “*slay*” adalah bahasa slang merujuk pada seseorang yang berhasil melakukan sesuatu dengan sangat baik atau sukses dengan gaya yang menarik. Kata ini diberikan sebagai pujian ketika seseorang berhasil tampil memukau atau menunjukkan performa yang luar biasa dalam berbagai aspek, baik dalam penampilan, keterampilan, atau hasil kerja mereka. Selain itu, istilah ini sering digunakan untuk memberikan dukungan atau apresiasi kepada teman yang telah melakukan sesuatu dengan sangat baik. Sehingga kata ini memberikan efek positif dan mendukung, membuat orang yang menerimanya merasa diakui dan dihargai. Dengan begitu, kata ini menciptakan ikatan sosial yang lebih kuat dan saling mendukung di antara generasi muda.

## Data 7. Sus



### Data 7. Gambar 7

Dalam Oktober 2024, kata ini masih sering digunakan oleh para pengguna X, terdapat sebanyak 3.038 kata sus yang peneliti temukan dalam rentang waktu 1 bulan. Istilah “Sus” berasal dari kata “Suspicious, yang berarti “Mencurigakan”. Seseorang atau sesuatu yang tampaknya tidak jujur, aneh, atau tidak dapat dipercaya biasanya digambarkan dengan kata ini. Istilah ini menjadi sangat terkenal setelah permainan Among Us yang dirilis pada tahun 2020, di mana para pemain menuduh siapa yang menjadi “Impostor” dengan menyebut mereka sus

Penggunaan istilah sus untuk mencurigai perilaku seseorang, membangun ketegangan dalam situasi tertentu, mengomentari situasi yang tidak masuk akal, seperti ketika lampu kedip-kedip saat masuk ke sebuah ruangan. Dalam konteks humor atau bercanda, istilah ini sering dipakai untuk menyindir perilaku seseorang. Secara keseluruhan, “Sus” adalah istilah yang umum digunakan dalam percakapan santai di kalangan anak muda. Meskipun terdengar ringan, dalam beberapa kasus, kata ini juga dapat digunakan dengan nada serius untuk menuduh seseorang yang mencurigakan.

## Data 8. Flexing



### Data 8. Gambar 8

Dalam Oktober 2024, kata ini masih sering digunakan oleh para pengguna X, terdapat sebanyak 1.705 kata flexing yang peneliti temukan dalam rentang waktu 1 bulan. Flex atau flexing artinya memamerkan atau membanggakan sesuatu yang dianggap istimewa atau memiliki nilai tinggi. Hal-hal yang dipamerkan dapat berupa barang, pencapaian, kemampuan,

kepemilikan, dan lain lain. Sikap flexing cenderung menimbulkan reaksi negatif dari pihak lain, tetapi ada juga yang menjadikannya sebagai motivasi untuk berkembang.

Kata flexing dapat digunakan dalam situasi candaan ketika melihat seseorang yang sedang memamerkan sesuatu. Selain itu, flexing juga dapat digunakan sebagai ucapan sinis ketika tidak nyaman melihat seseorang yang pamer berlebihan. Hal-hal tersebut menunjukkan bahwa penggunaan kata flexing dapat bermaksud positif dan negatif, tergantung individu yang menggunakannya.

#### Data 9. Skibidi



Data 9. Gambar 9

Dalam Oktober 2024, kata ini masih sering digunakan oleh para pengguna X, terdapat sebanyak 2.666 kata skibidi yang peneliti temukan dalam rentang waktu 1 bulan. Kata skibidi tidak memiliki istilah khusus. Kata ini digunakan sebagai kata sifat bermaknanya tidak pasti, seperti keren, buruk, atau bodoh, tergantung pada konteksnya. Kata ini juga bisa menjadi semacam kata ejekan atau ekspresi untuk situasi yang tidak masuk akal namun lucu. Skibidi juga sering dipakai oleh generasi Alpha untuk merujuk pada hal-hal atau situasi yang menggelikan, di luar nalar, namun tetap menyenangkan. Oleh karena itu, istilah skibidi lebih sering memiliki konotasi negatif, seperti merujuk pada sesuatu yang buruk atau jelek. Istilah ini mencerminkan cara generasi muda menanggapi sesuatu yang unik dan tak terduga, sekaligus menunjukkan selera humor mereka yang khas dan ekspresif.

#### Data 10. Fanum Tax



Data 10. Gambar 10

Dalam Oktober 2024, kata ini masih sering digunakan oleh para pengguna X, terdapat sebanyak 90 kata fanum tax yang peneliti temukan dalam rentang waktu 1 bulan. Istilah "Fanum tax" muncul dalam media internet yang digunakan dalam konteks humor dan sarkasme. Fanum

tax digunakan dalam percakapan yang bersifat humoris dan santai, serta seringkali tidak dimaksudkan untuk serius. Fanum tax merupakan istilah yang dipopulerkan oleh seorang penyiar daring (*streamer*) bernama Fanum yang sering mengambil makanan dari teman-temannya selama siaran langsung dan menyebutnya sebagai “Fanum Tax.” Dapat disimpulkan, kata ini merujuk untuk menggambarkan tindakan mengambil makanan orang lain tanpa izin.

Fanum tax ini biasanya digunakan untuk menggambarkan situasi di mana seseorang yang suka “Memungut pajak” dengan mengambil makanan orang lain. Kata ini digunakan untuk menunjuk tindakan mencuri sebagian makanan milik orang lain. “Fanum tax” menunjukkan bagaimana interaksi di media sosial seringkali dipenuhi dengan lelucon dan sarkasme.

## 5. KESIMPULAN DAN SARAN

Bahasa slang adalah bahasa informal yang merupakan hasil kreativitas individu maupun kelompok lalu diterima dan digunakan oleh masyarakat luas. Selain sebagai alat komunikasi, bahasa slang juga berfungsi untuk mengekspresikan identitas dan mempererat komunitas. Munculnya bahasa slang merupakan hasil dari kreativitas, inovasi, dan interaksi sosial Gen Alpha di era digital. Bahasa slang ini marak digunakan di media sosial, salah satunya platform X.

Bentuk bahasa slang terbagi menjadi empat, yaitu singkatan, interjeksi, salah ucap yang lucu, dan bentuk yang dipendekkan. Hasil analisis menunjukkan frekuensi penggunaan bahasa slang pada media sosial X di bulan Oktober 2024 dari yang paling sering hingga yang paling jarang digunakan, antara lain mewing, sigma, sus, skibidi, slay, flexing, brainrot, rizz, fanum tax, dan looksmaxxing. Setiap bahasa slang tentunya memiliki makna dan konteks penggunaan yang berbeda. Konteks penggunaan bahasa slang yang tepat bertujuan untuk menghindari kesalahpahaman.

## DAFTAR REFERENSI

- Arsyad, F. (2024). Fenomena Penggunaan Bahasa Slang Dalam Konten YouTube Qorygore. 82.
- Arvitra, A., Brahmansyah, A., Ramadhazka, D., & Sitohang, J. A. (2024). Gudang Jurnal Multidisiplin Ilmu Analisis Kesalahan Penggunaan Bahasa Indonesia Pada Platform Media Sosial Tiktok Di Era Digital. 2(2020), 166–171.

- Bahasa Gaul Terhadap Penggunaan Bahasa Indonesia di Kalangan Remaja Riadoh, P., & Islam Negeri Suska, U. (2021). Juli-Desember 2021, hal. 1(2), 148–155. <http://jurnaltarbiyah.uinsu.ac.id/index.php/eunoia/index>
- Cynthia, A., Tarigan, E. F. B., Azza'im, M. H., & Nurhayati, E. (2024). Bahasa Slang pada Media Sosial “ X ” di Era Gen Z. *Journal Of Social Science Research*, 4(3), 5193–5202.
- Elawati, E., Herdiana, H., & Agustini, R. (2023). Penggunaan Ragam Bahasa Gaul Dalam Komunikasi Lisan Oleh Masyarakat Dusun Cieurih Ii Desa Cieurih Kecamatan Cipaku Kabupaten Ciamis. *Diksatrasia : Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 7(1), 62. <https://doi.org/10.25157/diksatrasia.v7i1.8195>
- Ezra, V., Mendrofa, S., Erlykasna, L., Ginting, B., Nainggolan, M., Gracela, M., Lumban, A., Fania, E., Hasibuan, B., & Purba, R. M. (2024). BAHASA INDONESIA DAN GLOBALISASI : KAJIAN SOSIOLINGUISTIK GENERASI ALPHA DI TENGAH POPULARITAS BAHASA GAUL ( SLANG ). 8(9), 279–290.
- Fadilla, A. N., Puspitasari, L., Wijiono, A., Wiharnik, D. T., Ramadhani, S. D., & Setiawati, R. (2023). Penggunaan Bahasa Gaul Dalam Komunikasi Sehari-Hari Di Kalangan Pengguna Media Sosial X. *Jurnal Multidisiplin Ilmu Bahasa*, 1(1), 1–14.
- Kompas.com. (2024). Skibidi, Sigma, dan Rizz: Ini 10 Arti Bahasa Gaul Gen Alpha. Diakses pada 04 Oktober 2024, dari <https://www.kompas.com/tren/read/2024/07/20/083000765/skibidi-sigma-dan-rizzini-10-arti-bahasa-gaul-gen-alpha>
- Liputan6.com. (2023). Bahasa Gaul Gen Alpha dan Artinya, Populer di Kalangan Anak Muda. Diakses pada 04 Oktober 2024, dari <https://www.liputan6.com/hot/read/5665583/bahasa-gaul-gen-alpha-dan-artinyapopuler-di-kalangan-anak-muda>
- Mediapijar.com. (2024). Penerus Generasi Z: Mengenali Bahasa Unik Generasi Alpha. Diakses pada 04 Oktober 2024, dari <https://mediapijar.com/2024/09/penerus-generasi-z-mengenali-bahasa-unik-generasi-alpha/>
- Novianti, R., Hukmi, & Maria, I. (2019). Generasi Alpha - Tumbuh dengan Gadget dalam Genggaman. *Educhild (Pendidikan & Sosial)*, 8(2), 65–70.
- Permana, D. R. (2022). an Analysis of Slang Expression Translation in Movie. *Global Expert: Jurnal Bahasa Dan Sastra*, 10(1), 8–16. <https://doi.org/10.36982/jge.v10i1.2160>
- Rahmah, F. A., Khasanah, I., Brawijaya, U., & Kunci, K. (2023). Kreativitas generasi Z menggunakan bahasa prokem dalam berkomunikasi pada aplikasi TikTok Gen Z creativity of using slank language in communication in the TikTok application Pendahuluan Perkembangan bahasa terjadi seiring dengan perkembangan teknologi ( D. 6, 827–840.
- Rosalina, R., Auzar, & Hermandra. (2020). Penggunaan Bahasa Slang di Media Sosial Twitter. *JURNAL TUAH Pendidikan Dan Pengajaran Bahasa*, 2(1), 77–84. <https://jtuah.ejournal.unri.ac.id/index.php/JTUAH/>
- Sosial, M., Sebuah, T., & Sociolinguistik, T. (2024). , Volume 12, Nomor 1, Juni 2024. 12.